

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 04 TALAOK KECAMATAN
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**RIKI HARI PEBRI
NIM. 06923**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Riki Hari Pebri (06923) : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah penelitian adalah rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi adalah seluruh siswa SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, mulai kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 185 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian adalah siswa laki-laki yang duduk di kelas IV dan kelas V dan berjumlah sebanyak 30 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden dengan cara menyebarkan angket. Sedangkan data sekunder yaitu data tentang jumlah siswa yang diperoleh dari kantor Tata Usaha sekolah bersangkutan dan dianalisis dengan persentase.

Hasil penelitian untuk variabel motivasi intrinsik diperoleh tingkat capaian sebesar 67% berada pada kategori "Cukup". Artinya siswa cukup memiliki motivasi intrinsik dalam pembelajaran penjasorkes. Motivasi ekstrinsik diperoleh tingkat capaian sebesar 64% berada pada klasifikasi "Kurang". Artinya siswa di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, kurang memiliki motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs Willadi Rasyid, M.Pd dan Dra. Erianti, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Kibadra dan Dra. Darni, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Pihak Sekolah SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
8. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Penjasorkes	7
2. Motivasi Belajar.....	8
3. Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes	27
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Defenisi Operasional.....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Instrument Penelitian	40
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Sampel Penelitian.....	39
3. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik.....	44
4. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Motivasi Intrinsik.....	44
2. Histogram Motivasi Ekstrinsik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	55
2. Format Pengisian Angket	56
3. Angket Penelitian.....	57
4. Rekap Data Variabel Motivasi Intrinsik.....	59
5. Frekuensi Jawaban Motivasi Intrinsik	60
6. Rekap Data Variabel Motivasi Ekstrinsik	61
7. Frekuensi Jawaban Motivasi Ekstrinsik.....	62
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.....	64
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	65
10. Dokumentasi Penelitian.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh siswa untuk mendapat suatu perubahan tingkah laku yang baru dan sebagai hasil interaksi yang terjadi dengan lingkungan sekolah dan merupakan hasil pengalaman dia sendiri melalui proses pembelajaran yang diberikan guru. Diantara mata pembelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar adalah pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Depdiknas (2006:513) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan i untuk:

“1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga, 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan, 7) memahami konsep aktivitas jasmani an olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka jelaslah bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting artinya bagi siswa. Artinya melalui pendidikan penjasorkes dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan kemampuan aktivitas gerak yang berhubungan dengan fisik siswa, sehingga perkembangan

dan pertumbuhan fisiknya menjadi lebih baik. Di samping itu dapat mampu mengembangkan sikap sportifitas, disiplin, jujur, bekerja sama dengan orang lain dan dapat meningkatkan kebugaran jasmani serta kesehatan mereka.

Agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat terlaksana dengan baik di Sekolah Dasar, banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Diantara faktor tersebut adalah kemampuan dan kreatifitas guru penjasorkes dalam mengajar, pemilihan media dan metoda pembelajaran yang tepat, sarana dan prasarana, lingkungan belajar yang nyaman dan bersih, tingkat kesegaran jasmani, modifikasi yang dilakukan guru penjasorkes dan motivasi siswa dalam belajar dan sebagainya.

Selanjutnya salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran penjasorkes yaitu motivasi siswa dalam belajar. Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Motivasi belajar menurut Sardiman (2007:75) adalah "sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai".

Dengan demikian dapat diartikan bahwa seorang siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya, tentu mempunyai dorongan yang kuat

untuk melakukan kegiatan belajar, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, sebagai daya penggerak dalam dirinya yang akan menjamin dan memberikan arah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang sifat riil tanpa dipengaruhi dari luar, dan motivasi ekstrinsik atau motif-motif yang aktif dan berfungsi nya karena adanya pengaruh dari luar, misalnya karena akan ada ujian siswa mau belajar.

Berdasarkan observasi dan diskusi yang penulis lakukan di lapangan dengan guru penjasorkes yang mengatakan bahwa pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, kurang berjalan dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya motivasi belajar siswa masih rendah, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Hal ini terlihat dari cara dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes. Banyak siswa dalam belajar kurang serius, malas melakukan kegiatan belajar yang diberikan guru, ada yang duduk bermain apa yang mereka sukai dengan temannya. Memang sebagian ada juga yang terlihat mau mengikuti kegiatan belajar yang diberikan guru, namun melakukannya tidak sepenuh hati, mungkin karena terpaksa dan takut dimarahi guru, serta lain-lain sebagainya.

Melihat kenyataan tersebut, pada kesempatan ini penulis berkeinginan melakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD

Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis ingin mendapatkan gambaran secara nyata bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes tersebut, sehingga nantinya penulis berharap hal ini dapat dijadikan sebagai sumbang saran dalam memecahkan permasalahan yang mungkin juga terjadi dalam suatu proses pembelajaran penjasorkes, sehingga tujuan pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan demikian judul penelitian ini adalah :
Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan dan kreaktifitasan guru penjasorkes
2. Motivasi ekstrinsik
3. Sarana dan prasarana
4. Motivasi intrinsik
5. Tingkat kesegaran jasmani siswa
6. Modifikasi pembelajaran
7. Metode pembelajaran
8. Media pembelajaran
9. Lingkungan belajar

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena banyak variabel dapat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dan karena keterbatasan waktu, kemampuan, dana, maka pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Motivasi intrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat diajukan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru penjasorkes sebagai masukan pengetahuan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah.
3. Peneliti selanjutnya sebagai bahan bacaan dan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.
4. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai referensi sebagai bahan bacaan mahasiswa.
5. Siswa sebagai masukan dalam pengetahuan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran penjasorkes.
6. Kepala sekolah sebagai masukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Motivasi intrinsik diperoleh tingkat capaian sebesar 67 %, menurut Sudjana (1989:85) klasifikasi antara 65%-79% berada pada kategori 'Cukup'. Artinya siswa di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan cukup memiliki motivasi intrinsik dalam pembelajaran penjasorkes.
2. Motivasi ekstrinsik diperoleh tingkat capaian sebesar 64%, menurut Sudjana (1989:85) klasifikasi 55% - 64 % berada pada klasifikasi "Kurang". Artinya siswa di SD Negeri 04 Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, kurang memiliki motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang membantu mengatasi masalah yang ditemui yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada:

1. Guru penjas agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes dengan cara:

- a. Memperhatikan kebutuhan siswa dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes.
 - b. Melakukan modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes, misalnya modifikasi sarana dan prasarana, materi pembelajaran, serta modifikasi bentuk-bentuk pembelajaran ke dalam bentuk permainan yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk melakukannya.
 - c. Memperhatikan lingkungan belajar dan suasana belajar yang nyaman, aman bagi siswa dalam bermain.
 - d. Memilih media dan metoda yang tepat, sehingga hal ini dapat mempengaruhi siswa dalam belajar penjasores.
2. Kepala Sekolah agar dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes, karena hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes.
 3. Kepada siswa diharapkan agar meningkat motivasinya, karena hal ini dapat meningkatkan keinginan untuk belajar dan menjadikan belajar menjadi suatu kebutuhan dan kebiasaan.
 4. Orang tua/wali murid agar lebih memberikan dukungan dan perhatian pada anaknya dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : BSNP Depdiknas.
- Bolla, Jhon. J. (1983). Keterampilan Mengelola Kelas. Jakarta: P2LPTK.
- Dimiyati, (2006). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineke Cipta.
- Hamalik. (2008). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Husdarta. (2009). Manajemen Pendidikan Jasmani, Bandung: Alfabeta.
- Mappiare, Andi. (1982). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar. Jakarta: PT. Gramedia.
- Prayitno, Elida (1989). Motivasi Belajar. Jakarta : P2LPTK.
- Purwanto, M. Ngalim (1990). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, (2005). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula. Jakrta: Alfabeta.
- Sardiman, (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). Pengantar Umum Psikologi. Jakarta : Bulan Bintang.
- Soemanto, Wasty (1990). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana (1992). Metode Statistika (Edisi Ke -5). Bandung : Tarsito.
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi (1984). Psikologi Pendidikan. Jakarta : CV. Rajawali.
- Winkel, WS (1984). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : PT. Gramedia.
- Yusuf. (2005). Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.